



PELATIHAN BUDIDAYA IKAN KAKAP PUTIH DI KABUPATEN KARAWANG

Catur Pramono Adi^{1*}, Aripudin¹, Larasati P Hapsari¹, Taufik Hadi Ramli¹

¹Program Studi Budidaya Ikan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang

Jl. Baru Klari-Tanjungpura, Karawang Barat, Kabupaten Karawang

*Korespondensi: pramonoadi.catur@gmail.com

Abstract

Several marine fish commodities have high economic value and have been successfully cultivated in the community. In addition, marine fish seed production techniques have been successfully carried out on a large scale, especially grouper (*Epinephelus* sp), white snapper (*Lates calcarifer*), star pomfret (*Trachinotus* sp), Cobia fish and red snapper (*Lutjanus* sp). The selection of commodities to be developed as aquaculture commodities is carried out based on the economic value of fish and the ability of fish to adapt to the environment, including tolerance to low salinity. The marine fish commodity that has the potential to be developed in fresh water is white snapper. Through this community service activity on barramundi cultivation, it is hoped that an alternative freshwater aquaculture has high economic value and can be widely applied by the freshwater cultivating community. The specific purpose of this community service activity is to foster good relations with the community who are fostered by getting to know the region, community leaders; Organizing the potential that exists in the community to plan and implement problem solving actions; Cooperating with farmers in providing support for solving problems that are currently and will be faced; Evaluate every activity and achievement of white snapper cultivation goals in the community; Documenting community service activities correctly and appropriately. Several things can be concluded from the results of Community Service activities, as follows: Community understanding of barramundi cultivation as an alternative commodity that can be cultivated in fresh water; Community understanding of the importance and how to maintain snapper white according to the rules of Good Fish Cultivation (CBIB) can be increased by carrying out this activity; and Community interest related to aquaculture activities can be increased by cultivating white snapper in freshwater.

Keywords: white snapper, good fish cultivation, freshwater

PENDAHULUAN

Perikanan budidaya merupakan sub sektor yang berkaitan langsung baik dengan devisa negara, ketahanan pangan maupun pemberdayaan masyarakat kecil. Kegiatan budidaya perikanan umumnya terbagi atas tiga bagian berdasarkan zonasinya yaitu budidaya air tawar (Freshwater aquaculture), budidaya air payau (Brackishwater aquaculture) serta budidaya air laut (Mariculture). Pengembangan zonasi budidaya tersebut sangat ditentukan oleh kebersamaan antara pemerintah sebagai regulator, swasta sebagai penggerak usaha (modal) dan masyarakat sebagai lini depannya.

Beberapa komoditas ikan laut mempunyai nilai ekonomis tinggi dan telah berhasil dibudidayakan secara baik di masyarakat. Selain itu, teknik produksi benih ikan laut telah berhasil dilakukan

secara massal khususnya ikan kerapu (*Epinephelus* sp), ikan kakap putih (*Lates calcarifer*), bawal bintang (*Trachinotus* sp), Ikan Cobia dan ikan kakap merah (*Lutjanus* sp). Pemilihan Komoditas yang akan dikembangkan sebagai komoditas budidaya dilakukan berdasarkan nilai ekonomis ikan serta kemampuan ikan untuk beradaptasi dengan lingkungan termasuk toleran terhadap salinitas rendah. Komoditas ikan laut yang berpotensi dikembangkan di air tawar adalah kakap putih.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat tentang budidaya ikan kakap putih ini diharapkan dapat memperoleh suatu alternatif budidaya air tawar yang bernilai ekonomis tinggi dan dapat diaplikasikan oleh masyarakat pembudidaya air tawar secara luas.

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk realisasi Tridarma Perguruan Tinggi terkait

pengabdian terhadap masyarakat, sebagai bentuk tanggungjawab sosial dan profesionalisme suatu Perguruan Tinggi dalam pemberdayaan masyarakat menuju pemerataan pembangunan.

Tujuan umum

Setelah melaksanakan program pengabdian masyarakat, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan ekonominya serta mempunyai alternatif dalam memilih jenis komoditas perikanan yang dibudidayakan.

Tujuan khusus

- Membina hubungan baik dengan masyarakat yang dibina dengan mengenal wilayah, tokoh-tokoh masyarakat.
- Mengorganisasikan potensi yang ada di masyarakat untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan pemecahan masalah.
- Bekerjasama dengan pembudidaya dalam memberikan dukungan bagi pemecahan masalah yang sedang dan akan dihadapi.
- Mengevaluasi setiap kegiatan dan pencapaian tujuan budidaya kakap putih di masyarakat.
- Mendokumentasikan kegiatan pengabdian masyarakat dengan benar dan tepat.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Studi Budidaya Ikan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 17 November 2020 bertempat di Desa Jaya Makmur, Kecamatan Jaya Kerta, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan berbasis kelompok, dimana seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan kelompok sebagai media belajar dan pendampingan, perencanaan dan memonitor dan evaluasi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat. Seluruh pendekatan tersebut kemudian dapat diimplementasikan ke dalam 4 tahap, yakni sosialisasi, peningkatan kompetensi, produksi dan pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Studi Budidaya Ikan bertema “Pelatihan Budidaya Ikan Kakap Putih Air Tawar dilaksanakan berupa:

Persiapan

Program pengabdian masyarakat berupa

pemberian pembekalan teknis dan bantuan benih serta pakan sebagai dasar dalam pemberian transfer teknologi kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya fokus kepada pelatihan tetapi juga memberikan pendampingan teknis terkait budidaya kakap putih di air tawar. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan ekonomi.

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaporkan adalah tahap persiapan dan pelaksanaan. Persiapan meliputi persiapan kemasyarakatan dan persiapan teknis sedangkan tahap pelaksanaan terdiri dari pemberian materi budidaya ikan kakap putih di air tawar, diskusi teknis, perencanaan, implementasi, evaluasi dan rencana tindak lanjut.

Persiapan Kemasyarakatan

Pada awal bulan Oktober 2020, Tim Pelaksana diterima pengurus yayasan Al Mudawamah untuk melakukan pembahasan secara umum hingga hal-hal teknis terkait program pengabdian masyarakat. Tim Pelaksana akan melaksanakan dan membina hubungan saling percaya dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tentang tujuan program pengabdian masyarakat dari Program Studi Budidaya Ikan Poltek KP Karawang. Tim pelaksana mulai melakukan pengkajian dan pengumpulan data melalui data sekunder dan data primer melalui survey langsung.

Persiapan Teknis

Persiapan teknis yang dilakukan Tim Pelaksana meliputi melakukan pendataan dan pembagian tugas, mempersiapkan format pengkajian, daftar hadir peserta pelatihan, perencanaan kegiatan, satuan acara mengidentifikasi potensi yang ada di desa Jaya Makmur, kec. Jaya Kerta, kab. Karawang, Penentuan masalah budidaya yang ada.

Tim Pelaksana melakukan pengumpulan data dengan mengisi lembar observasi dengan melakukan observasi dan wawancara langsung kepada pembudidaya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 November 2020.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri atas Pengkajian, Penentuan Masalah Budidaya, Perencanaan dan Implementasi serta Evaluasi.

Tahap pengumpulan data yang dilakukan meliputi pengumpulan data dengan cara mengunjungi pembudidaya, wawancara langsung kepada pihak pembudidaya, pemeriksaan fisik

kolam, serta observasi sumber air dan sekitarnya. Perencanaan kegiatan tergambar sesuai Planning of Action.



Gambar 1. Koordinasi dengan tokoh masyarakat

Berdasarkan perencanaan tersebut pada Planning of Action, maka telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan:

- Pelatihan budidaya ikan kakap putih di air tawar
- Diskusi teknis budidaya
- Penebaran benih ikan kakap putih di 5 kolam

Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan ini mendapat respon yang baik dari tokoh agama, tokoh masyarakat, remaja dan masyarakat sendiri serta pemerintahan setempat. Antusias masyarakat terbukti dengan kehadiran masyarakat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, dari 100% undangan yang disebar luaskan ada 100% masyarakat yang menghadiri kegiatan tersebut.

KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai berikut:

- Pemahaman masyarakat tentang budidaya ikan kakap putih sebagai alternatif komoditas yang dapat dibudidayakan di air tawar
- Pemahaman masyarakat tentang pentingnya dan cara memelihara ikan kakap putih sesuai kaidah Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) dapat meningkat dengan dilakukan kegiatan ini
- Minat masyarakat terkait kegiatan budidaya

dapat meningkat dengan dilakukan budidaya ikan kakap putih di air tawar.



Gambar 2. Persiapan Kolam



Gambar 3. Penyerakan Bibit Ikan



Gambar 4. Penebaran benih ikan



Gambar 5. Sesi Foto Bersama Masyarakat Pembudidaya

Hal yang dapat disarankan dari hasil kegiatan ini sebagai berikut:

- a. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya memilih komoditas yang menguntungkan untuk dibudidayakan
- b. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya CBIB dapat meningkat dengan dilakukan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Bina aksara: Jakarta.
- Atmadja, Jakarta, W.S. dan Sulistijo, 1980. Algae Bentik. Dalam: Peta Sebaran Geografik Beberapa Biota laut Di Perairan Indonesia (M.K. Moosa; W. Kastoro dan K. Rohmimohtarto eds.) LON-LIPI:42-51.
- Arifin. Z., 1991. Paket pembenihan ikan patin, Balai Penelitian Perikanan Air Tawar.
- Badan Standardisasi Nasional. 2000. Produksi Benih Ikan Patin Siam (*Pangasius hypophthalmus*) Kelas Benih Sebar (SNI: 01-6483.4-2000). Jakarta (ID).
- Boyd CE. 1990. Water Quality in Ponds for Aquaculture. Alabama, USA (US): Birmingham Publishing Co.
- BPBAT [Balai Pengembangan Budidaya Air Tawar] Subang. 2012. Profil Balai Pengembangan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Subang. Teknik Pendederan Ikan Patin Siam. SOP Hatchery Patin. Subang (ID).
- Buentello JA, Gatlin DM, Neill WH. 1999. Effects of Water Temperature and Dissolved Oxygen on Daily Feed Consumption, Feed Utilization and of Channel Catfish *Ictalurus punctatus*. Journal of Aquaculture. 182(2000): 339-352.
- Diskanlut [Dinas Perikanan dan Kelautan]. 2009. Statistik Perikanan Budidaya [internet]. [diacu 2013 Desember 20]. Tersedia dari: <http://diskanlut.jabarpov.go.id/index.php?mod=manageMenu&idMenuKiri435&idMenu=448>.
- Djokosetiyanto D, Dongoran RK, Supriyono E. 2005. Pengaruh Alkalinitas Terhadap Kelangsungan Hidup dan Pertumbuhan Larva Ikan Patin Siam (*Pangasius sp.*). Jurnal Akuakultur Indonesia: 4(2): 53-56.
- Effendi H. 2003. Telaah Kualitas Air. Yogyakarta (ID): Kanisius.
- Effendie MI. 1979. Metode Biologi Perikanan. Bogor (ID): Yayasan Dewi Sri.
- Effendi, H., 2003, Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan, Jurusan M.S.P.FPIK.IPB Bogor..
- Ghufran dan Kordi. 2010. Panduan Lengkap Memelihara Ikan Air Tawar di Kolam Terpal. Penerbit Andi, Yogyakarta